

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Prosedur dan Hasil Penelitian

1. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan di kelas V SD Negeri 94 Seluma pada hari Selasa tanggal 18Maret 2014 dengan menerapkan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* dengan sub materi menentukan luasbangun datar sederhana. Berdasarkan rancangan Penelitian Tindakan Kelas pada siklus I terdiri atas 4 tahapan yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*)

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada tahap prasiklus, rencana tindakan disusun agar pelaksanaan pembelajaran dengan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok berhasil secara optimal. Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan yang meliputi :

1. Membuat rencana pembelajaran (RP) untuk tiap siklus dengan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok pada materi menentukan luasbangun datar sederhana yang meliputi langkah pembelajaran mulaidari tahap pendahuluan, inti, dan penutup. Rencana pembelajaran untuk siklus I disempurnakan berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan bersama antara pelaku tindakan dengan pengamat (guru kelas).

2. Membuat lembar pengamatan guru dan rubrik penilaian pengamatan guruyang digunakan untuk menilai aktivitas guru selama proses KBMberlangsung.
3. Membuat lembar pengamatan siswa dan rubriknya untuk menilaikeaktifan siswa selama proses KBM berlangsung.
4. Mempersiapkan alat evaluasi (tes), lembar kerja siswa (LKS), dan tesakhir tindakan tiap siklus sesuai dengan ruang lingkup permasalahanyang diselidiki dengan Model Pembelajaran *Scientifik*. Tes akhir dan LKS digunakan untuk mengukur kemampuan siswadalam memecahkan masalah Matematika (kemampuan berpikir siswa)dan mengukur kemajuan siswa terhadap penguasaan/pemahamanmateri setiap siklusnya.
5. Membuat kunci jawaban soal tes sebagai pedoman dalam memberikanpenilaian kemampuan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan adalah berupa pembelajaran di kelas. Kegiatanpembelajaran di kelas ini merupakan kegiatan inti dari Penelitian TindakanKelas. Tindakan dilaksanakan sebagaimana sesuai dengan rencanapembelajaran yang telah dirancang.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Scientifik* melalui model pembelajaran *examples* dan *non examples* pada siklus I adalah :

b. Kegiatan Awal

1. Guru mengabsen siswa.
2. Guru memberikan apersepsi.

Guru bertanya kepada siswa apasaja yang termasuk bangun ruang.

b. Kegiatan Inti

1. Persiapan gambar-gambar sesuai dengan materi pelajaran
2. Penyajian gambar dipapan tulis
3. *Observing* (mengamati) gambar pada materi pelajaran
4. *Associating* (menalar), memikirkan bentuk gambar yang ada
5. *Experimenting* (mencoba), membentuk masing-masing gambar,
6. *Networking* (membentuk Jejaring/ mengkomunikasikan) hasil kegiatan
7. Menjelaskan gambar berdasarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran

c. Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran
2. Guru memberikan tindak lanjut berupa evaluasi/PR.

d. Tahap Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan pengamatan ini dilaksanakan bersamaan dengan pembelajarandi kelas. Kegiatan pengamatan pada hakekatnya adalah kegiatan mengontrol dan menilai kesesuaian rencana pembelajaran dengan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Untuk melaksanakan pengamatan digunakan beberapainstrumen yaitu : lembar pengamatan guru dan siswa. Kegiatan pengamatan inidilaksanakan oleh peneliti sendiri (sebagai guru), guru bidang studi, danKepala Sekolah.

e. Refleksi (*reflection*)

Hasil yang diperoleh dalam tahap pengamatan dikumpulkan dan dianalisis dalam tahap ini secara komprehensif. Dari hasil tersebut akan diadakan evaluasi bersama guru bidang kelas yang memonitor tindakan untuk menentukan apakah tindakan I sudah terlaksana optimal, dan hal-hal apa yang sudah berhasil tercapai, apakah ada masalah baru yang timbul dalam tindakan. Kemudian hal-hal yang belum berhasil akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

Dari hasil pengamatan, penilaian LKS dan tes pada akhir siklus digunakan guru untuk merefleksi diri serta menentukan apakah kegiatan belajar-mengajar dapat meningkatkan kemampuan siswa berpikir pada materi Menentukan Luas Bangun Datar Sederhana.

Kumpulan dari informasi/data yang dipergunakan untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan siklus sebagai titik tolak untuk merencanakan siklus berikutnya. Analisis data dilakukan secara kuantitatif (nilai individual, nilai rata-rata, daya serap individu, dan daya serap klasikal, ketuntasan belajar, serta persentase siswa yang mampu menerapkan tahapan berpikir) kemudian dianalisis secara deskriptif. Guru dapat merefleksi diri dengan melihat data hasil pengamatan dan tes untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan siklus I yang akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan tindakan dalam siklus berikutnya.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan di kelas V SD Negeri 94 Selama pada hari Selasa tanggal 18Maret 2014 dengan menerapkanmetode Scientific melalui model eksampel dan non eksampel. Berdasarkan penerapan yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Pembelajaran

1. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Pada tahap awal, guru memberikan pertanyaan yang terdiri dari 2 aspekpengamatan. Pada tahap ini guru masih kurang dalam membangkitkan motivasisiswa, sehingga siswa belum tertarik pada pelajaran yang mengarah pada kegiatanpendekatanscientifik melalui model pembelajaran *Examples non examples*.

Pada siklus I diketahui hasil pengamatan yang dilakukan oleh dua orangpengamat diperoleh rata-rata skor 25,5 dan termasuk kategori Cukup, seperti yangterlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Pengamatan Aktivitas Guru

No	Pengamat	Siklus I
1	1	25
2	2	26
Jumlah		51
Rata-rata		25,5
Kreteria		Baik

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat disimpulkan dari hasil penilaian yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih ditemukanbeberapa aspek

pada siklus I yang pelaksanaannya belum berjalannya baik. Berdasarkan hasil tersebut, maka dideskripsikan hasil pengamatan tersebut:

1) Katagori Baik

a) Guru mengecek kehadiran siswa.

b) Guru memberikan evaluasi

2) Katagori Cukup

a) Guru menyajikan gambar dipapan tulis

b) Guru meminta siswa untuk mengamati gambar pada materi pelajaran

c) Guru membimbing siswa dalam melakukan *Associating* (menalar), memikirkan bentuk gambar yang ada

d) Guru meminta siswa melakukan *Experimenting* (mencoba), membentuk masing-masing gambar,

e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasikan hasil kerja dengan *Networking* (membentuk Jejaring/ mengkomunikasikan) hasil kegiatan

f) Guru Menjelaskan gambar

g) Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi Pembelajaran

3) Katagori Kurang

a) Guru memberikan apersepsi

Guru bertanya kepada siswa apasaja yang termasuk bangun datar. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

b) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan materi pelajaran

2. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Pada siklus I diketahui hasil pengamatan yang dilakukan oleh dua orang pengamat diperoleh rata-rata skor 22 dan termasuk kategori Cukup, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Data Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Pengamat	Siklus I
1	1	22
2	2	22
Jumlah		44
Rata-rata		22
Kriteria		Cukup

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat disimpulkan dari hasil penilaian yang dilakukan oleh dua orang pengamat masih ditemukan beberapa aspek pada siklus I yang pelaksanaannya belum berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil tersebut, maka dideskripsikan hasil pengamatan tersebut:

1) Kategori Baik

- a) Menanggapi absensi.
- b) Siswa mengerjakan evaluasi/PR.

2) Kategori Cukup

- a) Menanggapi persepsi yang diberikan oleh guru tentang bangun datar.
- b) Siswa mengamati gambar dipapan tulis.
- c) Siswa melakukan *Observing* (mengamati) gambar pada materi pelajaran.
- d) Siswa *associating* (menalar), memikirkan bentuk gambar yang ada.

- e) Siswa melakukan *experimenting* (mencoba), membentuk masing-masing gambar,
- f) Siswa membentuk *networking* (membentuk Jejaring/ mengkomunikasikan) hasil kegiatan.
- g) Siswa menjelaskan gambar berdasarkan hasil diskusinya.
- h) Siswa menyimpulkan materi pelajaran

b. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok secara kelompok, maka dilakukan tes akhir. Data dari tes akhir pada siklus I dari 18 orang siswa kelas V SD Negeri 94 Seluma, setelah dianalisis dengan rata-rata nilai ketuntasan belajar siswa secara klasikal, maka diperoleh hasil seperti tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek yang dianalisis	Nilai	Keterangan
1	Nilai tertinggi	9	2 orang
2	Nilai terendah	4	1 orang
3	Jumlah nilai	122	-
4	Jumlah siswa belajar	18	-
5	Nilai rata-rata	6,77	-
6	Jumlah siswa yang tuntas	12	-
7	Jumlah siswa yang belum tuntas	6	-
8	Ketuntasan belajar secara klasikal	66,66%	Belum tuntas

Dilihat dari tabel di atas, menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal. Karena menurut Depdiknas

(2006), pembelajaran dikatakan tuntas, apabila secara klasikal siswa mendapat nilai rata-rata ≥ 7 dengan persentase mencapai 75 %.

Dari hasil analisis data nilai akhir siswa terlihat bahwa proses pembelajaran pada siklus I belum tuntas. Ketidaktuntasan tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran Matematika dengan penerapan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* yang belum terlaksana secara optimal, dan masih ada kekurangan selama proses pembelajaran pada siklus I, baik pada aktifitas guru maupun pada aktifitas siswa.

b. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan, baik aktivitas guru maupun aktivitas siswa ditemukan beberapa aspek yang masih memiliki katagori cukup bahkan kurang, dengan demikian kekurangan itu segera diperbaiki pada pertemuan berikutnya antara lain hal yang harus ditingkatkan adalah:

1. Pemberikan apersepsi oleh guru harus mengaitkan dengan materi pembelajaran.
2. Guru harus menyajikan gambar dipapan tulis secara keseluruhan.
3. Guru meminta siswa untuk *observing* (mengamati) gambar pada materi pelajaran, dan ini diminta kepada seluruh siswa atau melibatkan seluruh siswa.
4. Guru harus membimbing siswa dalam melakukan *associating* (menalar), memikirkan bentuk gambar yang ada.

5. Guru harus meminta siswa melakukan *experimenting* (mencoba), membentuk masing-masing gambar.
6. Guru harus menjelaskan gambar berdasarkan hasil diskusi siswa.
7. Guru harus memberikan bimbingan kepada siswa dalam menyimpulkan materi Pembelajaran.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan di kelas V SD Negeri 94 Seluma pada hari Jum'at tanggal 28 Maret 2014 dengan menerapkan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* dengan. Berdasarkan hasil penerapan yang dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Deskripsi Hasil pengamatan Aktivitas Pembelajaran

Pengamatan aktivitas guru dan siswa dilakukan oleh dua orang pengamat, satu orang guru kelas dan satu orang Kepala sekolah. Selama proses belajar mengajar berlangsung dievaluasi dengan menggunakan lembar pengamatan .

Observer memberikan penilaian berdasarkan indikator pengamatan pada aspek-aspek pengamatan dalam rubrik pengamatan guru dan siswa dengan rentang nilai 3 s/d 1 yaitu 3 (baik), 2 (cukup), dan 1 (kurang).

1. Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

Lembar penilaian aktivitas guru merupakan gambaran dari aktivitas gurudalam proses pembelajaran yang diamati oleh dua orang pengamat, diperoleh hasil pengamatan guru pada siklus II adalahsebagai berikut :

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Guru

No	Pengamat	Siklus II
1	1	33
2	2	33
Jumlah		66
Rata-rata		33
Kreteria		Baik

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, maka dapat disimpulkan dari hasil penilaian aktivitas guru dalam menerapkan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* pada mata pelajaran matematika telah mengalami peningkatan yakni dengan skor perolehan rata-rata sebesar 33 dalam katagori baik.

2. Penilaian Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Lembar penilaian aktivitas siswa merupakan gambaran dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang diamati oleh dua orang pengamat, diperoleh hasil pengamatan guru pada siklus II adalahsebagai berikut :

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Pengamat	Siklus II
1	1	30
2	2	27
Jumlah		57
Rata-rata		28,5
Kreteria		Baik

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan dari hasil penilaian aktivitas siswa dalam kegiatan belajar melalui pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* pada mata pelajaran matematika telah mengalami peningkatan yakni dengan skor perolehan rata-rata sebesar 28,5 dengan katagori baik.

b. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Setelah proses pembelajaran dengan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* secara kelompok, maka dilakukan tes akhir. Data dari tes akhir pada siklus II dari 18 orang siswa kelas V SD Negeri 94 Seluma, setelah dianalisis dengan rata-rata nilai ketuntasan belajar siswa secara klasikal, maka diperoleh hasil seperti tabel berikutini.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus

No	Aspek yang dianalisis	Nilai	Keterangan
1	Nilai tertinggi	10	2 orang
2	Nilai terendah	5,60	1 orang
3	Jumlah nilai	147,1	-
4	Jumlah siswa belajar	18	-
5	Nilai rata-rata	8,17	-
6	Jumlah siswa yang tuntas	15	-
7	Jumlah siswa yang belum tuntas	3	-
8	Ketuntasan belajar secara klasikal	83,33%	Tuntas

Dilihat dari tabel di atas, menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Karena menurut Depdiknas(2006), pembelajaran dikatakan tuntas, apabila secara klasikal siswa mendapat nilai rata-rata ≥ 7 dengan persentase 83,33%.

Dari hasil analisis data nilai akhir siswa terlihat bahwa proses pembelajaran pada siklus II tuntas. Ketuntasan tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran Matematika dengan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* yang sudah terlaksana secara optimal, dan adanya kemajuan pada aktifitas siswa maupun aktifitas guru. Dilihat dari tabel di atas, menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Karena menurut Depdiknas (2006), pembelajaran dikatakan tuntas, apabila secara klasikal siswa mendapat nilai rata-rata ≥ 7 dengan persentase 75%.

Dari hasil analisis data nilai akhir siswa terlihat bahwa proses pembelajaran pada siklus II tuntas. Ketuntasan tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran Matematika dengan penerapan Model Pembelajaran Investigasi Kelompok yang sudah terlaksana secara optimal, dan adanya kemajuan pada aktifitas siswa maupun aktifitas guru

c. Refleksi Siklus II

Dari kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dari rata-rata skor 25,5 pada siklus I meningkat menjadi 33 pada siklus II hal tersebut harus dipertahankan pada proses pembelajaran.

Peningkatan tidak hanya terjadi pada aktivitas guru tetapi terjadi pula peningkatan pada aktivitas siswa. Hal ini terlihat dari skor perolehan pada lembar pengamatan aktivitas siswa yang meningkat dari 22 pada siklus

I meningkat menjadi 28,5 pada siklus II. Hal tersebut harus dipertahankan pada kegiatan pembelajaran berikutnya. Berdasarkan lembar pengamatan aktivitas siswa maka hal-hal yang harus dipertahankan pada kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* adalah sebagai berikut: (1) Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. (2) Keaktifan siswa baik dari segi tanya jawab atau penggunaan alat peraga. (3) Perhatian dan partisipasi siswa. (4) Kemampuan siswa dalam segi komunikasi, menyimpulkan materi, dan mengerjakan evaluasi, dan keseriusan siswa dalam pembelajaran.

Peningkatan pun terjadi pada prestasi belajar siswa, hal ini terlihat dari nilai rata-rata pada siklus I adalah 6,77. Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II melalui pertemuan satu dan pertemuan dua adalah 8,177.

Dengan demikian penerapan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* pada mata pelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 94 Seluma sudah memperoleh hasil yang baik sehingga tidak lagi dibutuhkan penerapan pada siklus berikutnya.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aktivitas Hasil Pembelajaran

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam duasiklus pada pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples*, subjek penelitian guru dan siswa SDNegeri 94 Seluma dapat memperbaiki proses pembelajaran yaitu dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan meningkatnya keaktifan guru dan siswa serta meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika.

Dari data hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa pada siklus I dan siklus II terdapat peningkatan rata-rata skor. Pada aktivitas guru dari rata-rata skor 25,5 pada siklus I meningkat menjadi 33 pada siklus II. Sedangkan untuk aktivitas siswa dari rata-rata skor 22 pada siklus I meningkat menjadi 28,5 pada siklus II. Dengan adanya peningkatan rata-rata skor terhadap aktivitas guru dan siswa tersebut berarti bahwa aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran Matematika dengan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* sudah dilaksanakan dengan baik, meskipun demikian pada lembar pengamatan guru dan siswa masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk pembelajaran selanjutnya.

Dalam proses pembelajaran dengan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* terlihat bahwa aktivitas guru dan siswa sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam melakukan pengamatan, kegiatan diskusi serta membentuk jejaring dalam

kegiatan persentase hasil diskusi, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator dan motifator. Ini berarti bahwa siswa yang aktif dalam mencari dan menemukan serta memecahkan masalah dan guru hanya memberikan motivasi dan memfasilitasi kegiatan siswa.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* dapat meningkatkan prestasi belajar dan potensi intelektual siswa. Jika siswa telah berhasil dalam penyelidikannya, siswa akan memperoleh kepuasan intelektual yang datang dari diri siswa sendiri yang merupakan suatu hadiah intrinsik. Belajar dengan melakukan penyelidikan hanya dapat dicapai secara efektif melalui proses melakukan penyelidikan, sehingga pembelajaran dengan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* akan memperpanjang proses ingatan siswa akan hal-hal yang telah dipelajari.

Hal ini sesuai dengan pendapat Sudrajat (2013: 3) yang mengatakan bahwa Pendekatan *scientific* (*Scientifik*) disebut juga sebagai pendekatan ilmiah, metode ilmiah umumnya menempatkan fenomena unik dengan kajian spesifik dan detail untuk kemudian merumuskan simpulan umum)

Dengan menggunakan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* siswa dapat dilatih untuk menggunakan model pembelajaran secara benar dan sesungguhnya. Siswa dilatih untuk menemukan penyelidikan dengan apa adanya, mengambil

kesimpulan hanya berdasarkan pada fakta-fakta yang cukup mendukung, menyadari keterbatasan Pembelajaran Matematika, keterbatasan ketelitian suatu hasil pengetahuan. Hal seperti ini sukar untuk dimengerti hanya dengan cara mendengarkan melalui ceramah.

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa proses pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* pada pokok bahasan Geometri dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa penggunaan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* dalam proses pembelajaran Matematika mempunyai pengaruh yang positif yaitu meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal. Jadi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa melalui peningkatan afektif, kognitif, dan psikomotorik siswa.

2. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil akhir dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus pada pembelajaran Matematika dengan menggunakan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples*, subjek penelitian guru dan siswa SD Negeri 94 Seluma dapat memperbaiki proses pembelajaran yaitu dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa

secara klasikal dan meningkatnya keaktifan guru dan siswa serta meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika.

Dari hasil analisis data tes siswa, persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran siklus I dan siklus II yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* pada pembelajaran Matematika ternyata dapat menjadi lebih baik. Artinya terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa, persentase ketuntasan belajar secara klasikal, serta rata-rata skor aktivitas guru dan siswa pada siklus II. Dari hasil analisis data tes siswa terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa yaitu dari 6,77 pada siklus I meningkat menjadi 8,17 pada siklus II.

Berdasarkan hasil tersebut, ketuntasan belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan yaitu dari 66,66% pada siklus I meningkat menjadi 83,33% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal meningkat sebesar 20%. Ini berarti bahwa proses pembelajaran dengan penerapan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* telah dilaksanakan dengan baik.

3. Refleksi Hasil Penelitian

Dari kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, hal ini terlihat dari skor perolehan pada lembar pengamatan aktivitas guru yang

meningkat dari rata-rata skor 25,5 pada siklus I meningkat menjadi 33 pada siklus II hal tersebut harus dipertahankan pada proses pembelajaran.

Berdasarkan lembar pengamatan yang telah dinilai oleh kedua pengamat maka hal-hal yang harus dipertahankan pada kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* adalah sebagai berikut: (1) Dari segi perencanaan adalah melaksanakan rutinitas kelas memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan informasi yang jelas, dan penggunaan alat peraga yang sesuai dengan materi pelajaran. (2) antusiasme guru dan memotivasi siswa. (3) keberanian guru dalam membangun komunikasi dan bertindak dalam segala kegiatan yang dilakukan oleh siswa. (4) Kejelasan materi, perhatian dan partisipasi siswa, penggunaan berbagai gaya dan metode mengajar sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan.

Peningkatan tidak hanya terjadi pada aktivitas guru tetapi terjadi pula peningkatan pada aktivitas siswa. Hal ini terlihat dari skor perolehan pada lembar pengamatan aktivitas siswa yang meningkat dari 22 pada siklus I meningkat menjadi 28,5 pada siklus II. Hal tersebut harus dipertahankan pada kegiatan pembelajaran berikutnya. Berdasarkan lembar pengamatan aktivitas siswa maka hal-hal yang harus dipertahankan pada kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* adalah sebagai berikut:

(1)Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. (2)Keaktifan siswa baik dari segi tanya jawab atau penggunaan alat peraga. (3)Perhatian dan partisipasi siswa. (4) Kemampuan siswa dalam segi komunikasi, menyimpulkan materi, dan mengerjakan evaluasi, dan keseriusan siswa dalam pembelajaran.

Peningkatan pun terjadi pada prestasi belajar siswa, hal ini terlihat dari nilai rata-rata pada siklus I dari 6,77 pada siklus I meningkat menjadi 8,17 pada siklus II.

Begitu juga dengan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa secara klasikal sudah dikatakan tuntas, karena menurut Depdiknas (2006) persentase ketuntasan belajar siswa adalah 75 % siswa yang mendapat nilai ≥ 7 . Persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang diperoleh pada siklus II adalah 83,33%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Matematika dengan menerapkan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* pada materi geometri dapat meningkatkan aktivitas guru dari rata-rata skor 25,5 dengan katagori cukup pada siklus I meningkat menjadi 33 dengan katagori baik pada siklus II serta aktivitas siswa dari rata-rata 22 dengan katagori cukup pada siklus I meningkat menjadi 28,5 dengan katagori baik pada siklus II.
2. Pembelajaran Matematika dengan menerapkan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* pada materi geometri dapat meningkatkan hasil belajar. hal ini terlihat dari nilai rata-rata 6,77 pada siklus I meningkat menjadi 8,17 pada siklus II.

B. Implikasi

Dari hasil penerapan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* pada mata pelajaran matematika maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya dari sudut

permasalahan yang berbeda. Selain itu dapat diimplementasikan sebagai bahan kajian pendekatan pembelajaran bagi guru untuk diterapkan di Kelas V SD Negeri 94 Seluma sebagai alternative model pembelajaran matematika.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti sampaikan beberapa implikasi sebagai berikut :

Pembelajaran pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* ternyata mampu meningkatkan kemampuan dan mengembangkan konsep-konsep matematika. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran pendekatan ini biasa terus dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran di rumah.

Serta diharapkan agar pelaksanaan kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan penerapan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* ini dapat dilakukan dengan baik dan mandiri dengan ditunjang oleh sumber-sumber belajar lainnya yang dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam memahami konsep-konsep dalam pembelajaran matematika.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah penulis lakukan ini memiliki beberapa keterbatasan baik waktu maupun jenis mata pelajaran yang dipilih dalam penerapan model yang dianggap mampu menjawab semua permasalahan yang ada yakni hanya menerapkan satu jenis model yakni penerapan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples*

pada mata pelajaran Matematika dengan demikian penulis berharap agar guru kelas menerapkan berbagai metode pembelajaran yang lain serta pada mata pelajaran yang lain pula agar tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum KTSP dapat berjalan dengan baik.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disarankan :

1. Disarankan kepada guru SD agar dapat menggunakan pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* pada proses pembelajaran Matematika
2. Bagi Kepala Sekolah, pendekatan *scientific* melalui model pembelajaran *Examples non examples* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan prestasi belajarsiswa dalam proses pembelajaran. Sehingga dorongan Kepala Sekolah sangat diharapkan supaya dapat memberi motivasi kepada guru agar mempunyai kreativitas dalam menerapkan model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : BinaAksara
- Andriany, Anita. 2006. *Pengaruh Pembelajaran Dengan Pendekatan Lingkungan Melalui Model Pembelajaran Investigasi Kelompok Terhadap Peningkatan Hasil Belajar di SMP Negeri 16 Kota Bengkulu*. FKIPUNIB. Skripsi (Tidak dipublikasikan)
- Depdiknas. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Fatta Hilla dalam <http://anandafatah.blogspot.com/2013/01/hakekat-pembelajaran-matematika-di.html>
- Hamalik, Oemar. 1992. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru
- Hamalik, Oemar. 1981. *Media Pendidikan*. Bandung : PT Alumni
- Lie, Anita. 2000. *Cooperatif Learning*, Jakarta.
- Marsinawati. 2000. *Peningkatan Pemahaman Konsep Pengukuran Luas dengan Investigasi Matematika di Kelas V SD*. Jurnal Pendidikan, VII.
- Muhammadaiq <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2013/07/karakteristik-pendekatan-ilmiah-Scientifik-dalam-kurikulum-2013.html>
- Prihandoko, Antonius Cahya. 2006. *Pemahaman dan Penyajian Konsep matematika Secara benar dan Menarik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat ketenagaan
- S.Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV. Alfabeta

- Suadnyana, N. I. 2000. *Penerapan Model Siklus Belajar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Rasional Siswa Sekolah Dasar Kelas V*. Jurnal Penelitian IKIP Negeri Singaraja.
- Sudjana, Nana, Dr & Ibrahim, M.A. 2004. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Sinar Baru Algensindo. IKIP Bandung.
- Slameto. 1987. *Metode Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Soetomo. 1993. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Usaha Nasional. Surabaya
- Sudrajat Ahkmad. 2013. Dalam wordpress.com/2013
- Winataputra, Udin, S. 2001. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Depdiknas. Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS

Nama Sekolah : SD Negeri 94 Seluma
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : V/II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber/ Bahan
Menghitung luas bangun datar sederhana	Menghitung Luasrapesium dan layang-layang	Menghitung luastrapesium dan layang-layang	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Apersepsi</i> Dapat Menjawab pertanyaan yang mengarah pada kegiatan <i>Scientifik</i> 2. <i>Siswa mengobserving</i> (mengamati) gambar pada materi pelajaran 3. <i>Siswa melakukan Questioning</i> (menanya), Tanya jawab tentang gambar yang ada pada materi pelajaran 4. <i>Siswa melakukan Associating</i> 	Menentukan luastrapesium dan layang-layang	<p>Diskusi kelompok</p> <p>Tes akhir</p>	4 jam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Buku panduan matematika SD kelasAcaryaMedia 2. Bukupanduan Matematika SDke Erlangga 3. Buku panduan matematika kelas 5Yudistira

			<p>(menalar), memikirkan bentuk gambar yang ada</p> <p>5. <i>Siswa melakukan Experimenting</i> (mencoba), membentuk masing-masing gambar,</p> <p>6. <i>Siswa melakukan Networking</i> (membentuk Jejaring/ mengkomunikasikan) hasil kegiatan</p> <p>7. Siswa melakukan diskusi kelompok</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--

Lampiran 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Mata pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : V / II

Pokok Bahasan : Geometri

Sub Pokok Bahasan: Menentukan Luas Bangun Datar Sederhana

- Menentukan Rumus Luas Trapesium

a. Hari / Tanggal :

b. Pukul :

c. Jumlah Pertemuan : 2 x Pertemuan

Standar Kompetensi

Menghitung luas bangun datar sederhana dan menggunakannya dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar

Menghitung luas trapesium

Indikator

Menentukan luas trapesium

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan cara mencari luas bangun datar.
2. Siswa dapat menghitung luas bangun datar.

II. Materi Pokok

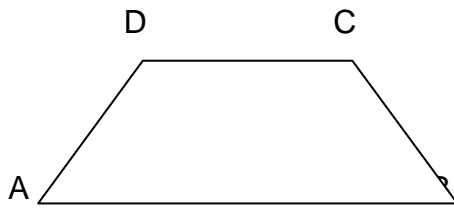
Bangun Datar Sederhana

1. Mengenal Trapesium

Trapesium adalah segiempat yang sepasang sisi berhadapan sejajar(sisi yang lain tidak sejajar).

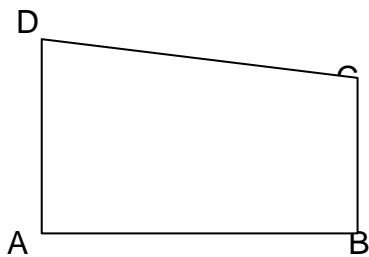
Macam-macam Trapesium :

a. Trapesium sama kaki (ada dua sisi sama panjang)



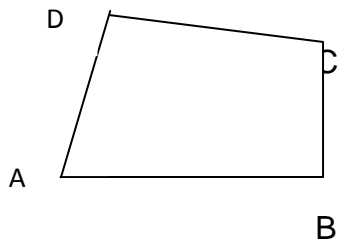
$$AB \parallel DC$$
$$AD = BC$$

b. Trapesium siku-siku (Ada dua sudut yang siku-siku)



$$AB \parallel DC$$
$$\angle A = \angle B \text{ (sudut siku-siku)}$$

c. Trapesium Sembarang



$$AB \parallel DC$$

III. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Examples dan Non Examples

IV. Langkah-langkah Pembelajaran.

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengabsen siswa.
- b. Guru memberikan apersepsi.

Guru bertanya kepada siswa apasaja yang termasuk bangun ruang.

2. Kegiatan Inti

- a. *Persiapan gambar-gambar sesuai dengan materi pelajaran*
- b. *Penyajian gambar dipapan tulis*
- c. *Observing* (mengamati) gambar pada materi pelajaran
- d. *Associating* (menalar), memikirkan bentuk gambar yang ada
- e. *Experimenting* (mencoba), membentuk masing-masing gambar,
- f. *Networking* (membentuk Jejaring/ mengkomunikasikan) hasil kegiatan
- g. *Menjelaskan gambar berdasarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran*

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran
- b. Guru memberikan tindak lanjut berupa evaluasi/PR.

V. Alat dan Sumber

- a. **Alat dan Bahan** : Gambar Bangun Datar (trapezium) dan Mistar.
- b. **Sumber** : Bukupanduan Matematika SD kelas 5 Erlangga

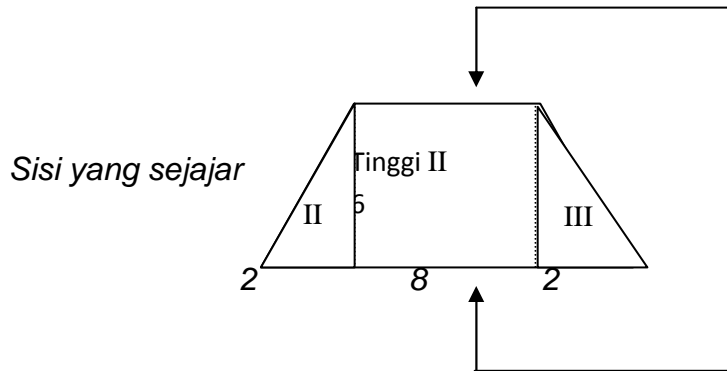
VI. Penilaian

- a. Penilaian proses
- b. Penilaian akhir
 1. Jenis : Tertulis
 2. Bentuk : Essay
 3. Alat : Soal

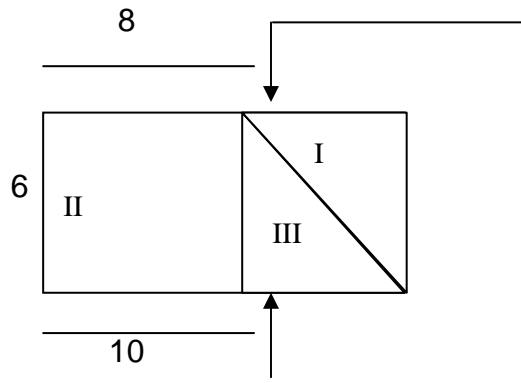
Lampiran 3

Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Temukan rumus luas trapesium dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dibawah ini



1. Bangun apa saja yang menyusun trapesium sama kaki diatas
2. Bangun satu dipindahkan ke samping bangun tiga sehingga menjadi gambar dibawah ini. Bangun apa yang terbentuk ?.



3. Apakah luas bangun persegi panjang itu sama dengan luas trapesium
4. Apa rumus luas persegi panjang
5. Rumus luas persegi panjang sudah diketahui, sekarang cobalah hitung luas persegi panjang tersebut dengan rumus
6. Berapakah dari kedua perhitungan tadi? Hasilnya sama atau tidak.
7. Sekarang hitunglah luas trapesium tersebut dengan rumus
8. Apakah hasilnya sama dengan luas persegi panjang

Lampiran 4

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (LKS)

1. Bangun yang menyusun trapesium sama kaki di atas adalah segi tiga siku-sikudan persegi
2. Jika bangun satu dipindahkan ke samping bangun tiga sehingga menjadigambar bangun persegi panjang
3. Luas bangun persegi panjang tidak sama dengan luas trapesium
4. Rumus luas persegi panjang adalah panjang x lebar = $10 \times 6 = 60$
5. Luas persegi panjang adalah

$$L = \frac{\text{jumlahsisiyangsejajarxtinggi}}{2}$$

$$L = \frac{10 + 10}{2} \times 6$$

$$L = \frac{20}{2} \times 6$$

$$L = 10 \times 6$$

$$L = 60$$

6. Hasil dari kedua perhitungan tadi adalah 60, jadi hasilnya sama yaitu 60
7. Luas trapesium menggunakan rumus

$$L = \frac{\text{jumlahsisiyangsejajarxtinggi}}{2}$$

$$L = \frac{8 + 12}{2} \times 6$$

$$L = \frac{20}{2} \times 6$$

$$L = 10 \times 6$$

$$L = 60$$

8. Hasilnya sama dengan luas persegi panjang, yaitu 60

Lampiran 5

Soal Evaluasi

Selesaikanlah soal-soal di bawah ini yang berkaitan dengan luas bangun datar

seederhana dengan benar

1. Kakak mempunyai sepetak sawah yang berbentuk trapesium, panjang sisesejajarnya masing-masing 8 m dan 10 m. Jika tingginya 12 m, berapakah luassawah kakak ?
2. Sebuah pigura berbentuk trapesium. Luas pigura itu adalah 238 cm² panjangsisi sejajarnya masing-masing 20 cm dan 14 cm. Berapakah tinggi pigura itu ?

Lampiran 6

Kunci Jawaban Evaluasi

1. Diketahui : Panjang sisi a : 8 m

Panjang sisi b : 10 m

Tinggi (t) : 12 m

Ditanya : Luas (L) =.....

Jawab

$$L = \frac{1}{2} \times (a + b) \times t$$

$$L = \frac{1}{2} \times (8 \text{ m} + 10 \text{ m}) \times 12 \text{ m}$$

$$L = \frac{1}{2} \times 18 \text{ m} \times 12 \text{ m}$$

$$L = \frac{1}{2} \times 216 \text{ m}$$

$$L = 108 \text{ m}^2$$

Jadi, Luas sawah kakek adalah 108 m²

4. Diketahui : Panjang sisi a = 20 cm

Panjang sisi b = 14 cm

Luas = 238 cm²

Ditanya : Tinggi (t) =.....

Jawab

$$L = \frac{1}{2} \times (a + b) \times t$$

$$L = 238 \text{ cm}^2 = \frac{1}{2} \times (20 \text{ cm} + 14 \text{ cm}) \times t$$

$$L = 238 \text{ cm}^2 = \frac{1}{2} \times 34 \text{ cm} \times t$$

$$L = 238 \text{ cm}^2 = 17 \times t$$

$$t = \frac{238 \text{ cm}}{17 \text{ cm}}$$

$$t = 14 \text{ cm}$$

Lampiran 7

**LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS GURU
SIKLUS I**

Pokok Bahasan : Geometri

Sub Pokok Bahasan: Luas Trapesium

Tanggal observasi :

No	Aspek yang Dinilai	Kreteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1	Kegiatan Awal 1. Guru mengecek kehadiran siswa. 2. Guru memberikan apersepsi. Guru bertanya kepada siswa apasaja yang termasuk bangun datar.	√		√
2	Kegiatan Inti 3. <i>Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan materi pelajaran</i> 4. <i>Guru menyajikan gambar dipapan tulis</i> 5. <i>Guru meminta siswa untuk Observing (mengamati) gambar pada materi pelajaran</i> 6. <i>Guru membimbing siswa dalam melakukan Associating (menalar), memikirkan bentuk gambar yang ada</i> 7. <i>Guru meminta siswa melakukan Experimenting (mencoba), membentuk masing-masing gambar,</i> 8. <i>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasekan hasil kerja dengan Networking (membentuk Jejaring/ mengkomunikasikan) hasil kegiatan</i> 9. <i>Guru Menjelaskan gambar berdasarkan hasil diskusi siswa</i>		√ √ √ √ √	√ √
3	Kegiatan Penutup 10. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi Pembelajaran 11. Guru memberikan evaluasi		√	√
Total		1	12	12

Jumlah	25
---------------	-----------

Lampiran 8

**LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS GURU
SIKLUS I**

Pokok Bahasan : Geometri

Sub Pokok Bahasan: Luas Trapesium

Tanggal observasi :

No	Aspek yang Dinilai	Kreteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1	Kegiatan Awal 1. Guru mengecek kehadiran siswa. 2. Guru memberikan apersepsi. Guru bertanya kepada siswa apasaja yang termasuk bangun datar.		√	√
2	Kegiatan Inti 3. <i>Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan materi pelajaran</i> 4. <i>Guru menyajikan gambar dipapan tulis</i> 5. <i>Guru meminta siswa untuk Observing (mengamati) gambar pada materi pelajaran</i> 6. <i>Guru membimbing siswa dalam melakukan Associating (menalar), memikirkan bentuk gambar yang ada</i> 7. <i>Guru meminta siswa melakukan Experimenting (mencoba), membentuk masing-masing gambar,</i> 8. <i>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasekan hasil kerja dengan Networking (membentuk Jejaring/ mengkomunikasikan) hasil kegiatan</i> 9. <i>Guru Menjelaskan gambar berdasarkan hasil diskusi siswa</i>		√ √ √ √ √	√ √
3	Kegiatan Penutup 10. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi Pembelajaran 11. Guru memberikan evaluasi		√	√

Jumlah	0	14	12
Total	26		

Lampiran 9

**LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I**

Pokok Bahasan : Geometri

Sub Pokok Bahasan : Luas Trapesium

Tanggal observasi :

No	Aspek yang Dinilai	Kreteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1	Kegiatan Awal 1. Menanggapi absensi. 2. Menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru tentang bangun datar.		√	
2	kegiatan Inti 3. <i>Siswa mengamati gambar dipapan tulis.</i> 4. <i>Siswa melakukan Observing (mengamati) gambar pada materi pelajaran.</i> 5. <i>Siswa associating (menalar), memikirkan bentuk gambar yang ada.</i> 6. <i>Siswa melakukan experimenting (mencoba), membentuk masing-masing gambar,</i> 7. <i>Siswa membentuk networking (membentuk Jejaring/ mengkomunikasikan) hasil kegiatan.</i> 8. <i>Siswa menjelaskan gambar berdasarkan hasil diskusinya.</i>		√ √ √ √ √ √	
3	Kegiatan Penutup 9. Siswa menyimpulkan materi pelajaran 10. Siswa mengerjakan evaluasi/PR.		√	√
Jumlah		0	16	6
Total		22		

Lampiran 10

**LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I**

Nama Guru :
 Pokok Bahasan : Geometri
 Sub Pokok Bahasan : Luas Trapesium
 Tanggal observasi :

No	Aspek yang Dinilai	Kreteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1	Kegiatan Awal 1. Menanggapi absensi. 2. Menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru tentang bangun datar.		√	√
2	kegiatan Inti 1. <i>Siswa mengamati gambar dipapan tulis</i> 2. <i>Siswa melakukan Observing (mengamati) gambar pada materi pelajaran</i> 3. <i>Siswa Associating (menalar), memikirkan bentuk gambar yang ada</i> 4. <i>Siswa melakukan Experimenting (mencoba), membentuk masing-masing gambar,</i> 5. <i>Siswa Networking (membentuk Jejaring/ mengkomunikasikan) hasil kegiatan</i> 6. <i>Siswa menjelaskan gambar berdasarkan hasil diskusi.</i>		√ √ √ √ √ √	
3	Kegiatan Penutup 7. Siswa menyimpulkan materi pelajaran 8. Siswa mengerjakan evaluasi/PR.		√	√
Jumlah		0	16	6
Total		22		

Lampiran 11

INDIKATOR PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

Kegiatan Awal

1. Siswa menanggapi absensi dari guru

K = Jika kurang dari 50% siswa yang menanggapi absensi

C = Jika 50% siswa yang menanggapi absensi

B = Jika seluruh siswa menanggapi absensi

2. Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru

K = Jika < 2 kelompok yang menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru

C = Jika 2-4 kelompok yang menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru

B = Jika 4-5 kelompok yang menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan oleh guru

Kegiatan Inti

3. Siswa mengamati gambar atau wujud benda pada materi pembelajaran

K = Jika 1-2 kelompok mengamati gambar atau wujud benda pada materi pembelajaran

C = Jika 3-4 kelompok mengamati gambar atau wujud benda pada materi pembelajaran

B = Jika 5 kelompok mengamati gambar atau wujud benda pada materi pembelajaran

4. Siswa menanyakan tentang materi pembelajaran

K = Jika < 2 kelompok yang menanyakan tentang materi pembelajaran

C = Jika 2-3 kelompok yang menanyakan tentang materi pembelajaran

B = Jika 4-5 kelompok menanyakan tentang materi pembelajaran

5. Siswa berfikir/nalar secara rasional untuk merumuskan jenis-jenis gambar yang tersedia

K = jika < 2 kelompok yang berfikir/nalar berkerja secara rasional

C = jika 2-3 kelompok yang berfikir/nalar berkerja secara rasional

B = jika 4-5 kelompok yang berfikir/nalar berkerja secara rasional

6. Siswa melakukan percobaan atau eksperimen membentuk jenis-jenis gambar dengan pembagian

K = jika < 2 kelompok yang melakukan percobaan atau eksperimen

C = jika 2-3 kelompok yang melakukan percobaan atau eksperimen

B = jika 4-5 kelompok yang melakukan percobaan atau eksperimen

7. Siswa membentuk jejaring untuk mengkomunikasikan hasil kerja

K = jika < 2 kelompok mampu mengkomunikasikan hasil kerja

C = jika 2-3 kelompok mampu mengkomunikasikan hasil kerja

B = jika 4-5 kelompok mampu mengkomunikasikan hasil kerja

8. Siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi

K = Jika < 2 kelompok siswa aktif berdiskusi sesama anggota kelompok

C = Jika 2-3 kelompok siswa aktif berdiskusi sesama anggota kelompok

B = Jika 4-5 kelompok siswa aktif berdiskusi sesama anggota kelompok

Kegiatan Penutup

9. Siswa menyimpulkan materi pelajaran

K = Jika < 2 kelompok yang dapat menarik kesimpulan dari hasil percobaan

C = Jika 2-3 kelompok siswa yang dapat menarik kesimpulan dari hasilpercobaan

B = Jika 4-5 kelompok yang dapat menarik kesimpulan dari hasil percobaan

10. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru

K = Jika < 49% siswa yang mendapat nilai 7 ke atas

C = Jika 50 - 84 % siswa yang mendapat nilai 7 ke atas

B = Jika 85% siswa yang mendapat nilai 7 ke atas

Lampiran 12

INDIKATOR LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS GURU

Kegiatan Awal

1. Guru mengecek kehadiran siswa

K = Jika guru tidak mengabsen/mengecek kehadiran siswa

C = Jika guru hanya mengabsen/mengecek kehadiran beberapa siswasaja

B = Jika guru mengabsen/mengecek kehadiran siswa secara menyeluruh

2. Guru memberikan apersepsi

K = Jika guru memberikan apersepsi, tetapi tidak menggali pengetahuan siswa

C = Jika guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa tetapi tidak mengaitkan topik pembelajaran

B = Jika guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa serta mengaitkan topik pembelajaran

Kegiatan Inti

3. *Guru membimbing siswa untuk melakukan Observing (mengamati) gambar pada materi pelajaran*

K = Jika guru tidak *membimbing siswa untuk melakukan Observing (mengamati) gambar pada materi pelajaran*

C = Jika guru hanya *membimbing beberapa siswa untuk melakukan Observing (mengamati) gambar pada materi pelajaran*

B = Jika guru *membimbing siswa untuk melakukan Observing (mengamati) gambar pada materi pelajaran*

4. *Guru menjawab pertanyaan siswa tentang gambar yang ada pada materi pelajaran*

K = Jika guru tidak *menjawab pertanyaan siswa* tentang gambar yang ada pada materi pelajaran

C = Jika guru hanya *menjawab beberapa pertanyaan siswa* tentang gambar yang ada pada materi pelajaran saja

B = Jika guru *menjawab semua pertanyaan siswa* tentang gambar yang ada pada materi pelajaran

5. *Guru membimbing siswa dalam kegiatan Associating* (menalar), memikirkan bentuk gambar yang ada

K = Jika guru tidak *membimbing siswa dalam kegiatan Associating* (menalar), memikirkan bentuk gambar yang ada

C = Jika guru hanya *membimbing beberapa siswa dalam kegiatan Associating* (menalar), memikirkan bentuk gambar yang ada

B = Jika guru *membimbing seluruh siswa dalam kegiatan Associating* (menalar), memikirkan bentuk gambar yang ada

6. *Guru membimbing siswa dalam kegiatan Experimenting* (mencoba), membentuk masing-masing gambar,

K = Jika guru tidak *membimbing siswa dalam kegiatan Experimenting* (mencoba), membentuk masing-masing gambar,

C = Jika guru hanya *membimbing beberapa siswa saja dalam kegiatan Experimenting* (mencoba), membentuk masing-masing gambar,

B = Jika guru *membimbing seluruh siswa dalam kegiatan Experimenting* (mencoba), membentuk masing-masing gambar

5. Guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan

K = Jika guru tidak membimbing siswa dalam melakukan percobaan

C = Jika guru membimbing siswa dalam melakukan percobaan pada kelompok yang aktif bertanya

B = Jika guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam melakukan percobaan secara merata

6. Guru menjelaskan langkah-langkah kerja LKS

K = Jika guru menjelaskan kepada 1-2 kelompok siswa dalam mengerjakan LKS

C = Jika guru menjelaskan kepada 3-4 kelompok siswa dalam mengerjakan LKS

B = Jika guru menjelaskan kepada 5 kelompok siswa dalam mengerjakan LKS

7. *Guru membimbing siswa dalam kegiatan Networking (membentuk Jejaring/ mengkomunikasikan) hasil kegiatan*

K = Jika guru tidak *membimbing siswa dalam kegiatan Networking (membentuk Jejaring/ mengkomunikasikan) hasil kegiatan*

C = Jika guru hanya *membimbing beberapa siswa saja dalam kegiatan Networking (membentuk Jejaring/ mengkomunikasikan) hasil kegiatan*

B = Jika guru *membimbing siswa dalam kegiatan Networking (membentuk Jejaring/ mengkomunikasikan) hasil kegiatan*

8. Guru membimbing siswa melakukan diskusi kelompok

K = Jika guru tidak membimbing siswa melakukan diskusi kelompok

C = Jika guru hanya *membimbing beberapa siswa saja* dalam melakukan diskusi kelompok

B = Jika guru *membimbing seluruh siswa dalam* dalam melakukan diskusi kelompok

Kegiatan Penutup

9. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran

K = Jika siswa menarik kesimpulan sendiri tanpa dibimbing guru

C = Jika guru membimbing siswa menarik kesimpulan dengan dituliskan pada papan tulis tapi tidak dijelaskan

B = Jika guru membimbing siswa menarik kesimpulan dengan dituliskan pada papan tulis dan dijelaskan.

10. Guru memberikan evaluasi

K = Jika guru memberikan post tes tidak sesuai dengan bahan ajar

C = Jika guru tidak memberikan evaluasi

B = Jika guru memberikan post tes sesuai dengan bahan ajar

Lampiran 13

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Siklus II

Mata pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: V / II
Pokok Bahasan	: Geometri
Sub Pokok Bahasan	: Volume Kubus dan Balok
	- Menentukan volume kubus dan balok
	- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang

Standar Kompetensi

Menghitung volume kubus dan balok dan menggunakannya dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar

Menghitung volume kubus dan balok

Indikator

Menemukan rumus kubus dan balok.

Menentukan rumus mencari panjang, lebar dan tinggi pada balok juga sisi pada kubus.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan percobaan untuk mencari volume kubus dan balok dengan menggunakan kubus satuan.

2. Siswa dapat menjelaskan cara mencari panjang, lebar, tinggi pada balok dan sisi pada kubus dengan cara menurunkan dari rumus pokok.
3. Siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada soal latihan mengenai volume kubus dan balok.

Langkah-langkah Pembelajaran.

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengabsen siswa.
- b. Guru memberikan apersepsi.

Guru bertanya kepada siswa apasaja yang termasuk bangun ruang.

2. Kegiatan Inti

- a. *Persiapan gambar-gambar bangun ruang sesuai dengan materi pelajaran*
- b. *Penyajian gambar bangun ruang dipapan tulis*
- c. *Observing* (mengamati) gambar *bangun ruang* pada materi pelajaran
- d. *Associating* (menalar), memikirkan bentuk gambar *bangun ruang* yang ada
- e. *Experimenting* (mencoba), membentuk masing-masing gambar *bangun ruang*,
- f. *Networking* (membentuk Jejaring/ mengkomunikasikan) hasil kegiatan
- g. *Menjelaskan gambar bangun ruang berdasarkan sesuai dengan tujuan pembelajaran*

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran
- b. Guru memberikan tindak lanjut berupa evaluasi/PR.

Alat dan Sumber

Alat dan Bahan : Gambar Bangun ruang dan Mistar.

Sumber : Bukupanduan Matematika SD kelas 5 Erlangga

Penilaian

Penilaian proses

Penilaian akhir

Jenis : Tertulis

Bentuk : Essay

Alat : Soal

Lampiran 14

Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

Siklus II

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semestr : V/I

Pokok Bahasan : Geometri

Sub Pokok Bahasan: 1. Volume Kubus dan Balok
 2. Menentukan Volum Kubus
 3. Menemukan Volum Balok

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menghitung volume kubus
2. siswa dapat menghitung volume balok

Selesaikanlah soal di bawah ini dengan menggunakan rumus volum kubus dan balok

1. Sebuah balok mempunyai panjang 4 cm, lebar 2 cm dan tinggi 3 cm. Hitunglah volum balok tersebut.
2. Sebuah akuarium berbentuk kubus dengan panjang sisi 50 cm. Berapah meter kubik air yang digunakan untuk mengisi akuarium itu sampai penuh.

Lampiran 15

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa (LKS)

Siklus II

Penyelesaian

Balok di atas mempunyai panjang = 4 satuan

Lebar = 3 satuan

Tinggi = 2 satuan

$$\text{Volum} = p \times l \times t$$

$$= 4 \times 3 \times 2$$

$$= 24 \text{ kubus satuan}$$

Jadi, volum balok : $p \times l \times t$

$$: 4 \times 3 \times 2$$

$$: 24 \text{ satuan}$$

4. Diketahui : Panjang = 4 cm

$$\text{Lebar} = 2 \text{ cm}$$

$$\text{Tinggi} = 3 \text{ cm}$$

Jawab :

$$V = p \times l \times t$$

$$= 4 \text{ cm} \times 2 \text{ cm} \times 3 \text{ cm}$$

$$= 24 \text{ cm}^3$$

Jadi, volume balok adalah 24 cm³

5. Diketahui : Panjang (s) = 50 cm

Ditanya : Volume (V) =.....

Jawab :

$$\begin{aligned}V &= s \times s \times s \\ &= 50 \text{ cm} \times 50 \text{ cm} \times 50 \text{ cm} \\ &= 125.000 \text{ cm}^3 \\ &= 0,125 \text{ m}^3\end{aligned}$$

Jadi, diperlukan air sebanyak 0,125 m³ untuk mengisi akuarium sampai penuh

Lampiran 16

Soal Evaluasi Siklus II

Hitunglah volume bangun ruang di bawah ini dengan baik dan benar

1. Kardus pasta gigi berbentuk balok dengan ukuran panjang 25 cm, lebar 5 cm, dan tinggi 6 cm. Berapakah volume kardus itu ?
2. Sebuah bak mandi dengan ukuran panjang 80 cm, lebar 60 cm, dan tinggi 40 cm. Berapakah volume air dalam satuan liter apabila berisi setengahnya ?
3. Sebuah balok diletakan di atas balok, berukuran panjang 14 cm, lebar 7 cm, dan tinggi 6 cm. Luas alas kubus¹ dari luas alas balok. Berapakah volume gabungan dua bangun ruang tersebut.

Lampiran 17

Kunci Jawaban Evaluasi

Siklus II

1. Diketahui : panjang (P) = 25 cm

Lebar (l) = 5 cm

Tinggi (t) = 6 cm

Ditanya : Volume (V) =?

$$\begin{aligned}\text{Volume} &= p \times l \times t \\ &= 25 \text{ cm} \times 5 \text{ cm} \times 6 \text{ cm} \\ &= 750 \text{ cm}^3\end{aligned}$$

Jadi, volume kardus pasta gigi adalah 750 cm³

2. Diketahui : panjang (P) = 80 cm

Lebar (l) = 60 cm

Tinggi (t) = 70 cm

Ditanya : Volume (V) =?

$$\begin{aligned}\text{Volume} &= p \times l \times t \\ &= 80 \text{ cm} \times 60 \text{ cm} \times 70 \text{ cm} \\ &= 336.000 \text{ cm}^3 \\ &= 336 \text{ liter}\end{aligned}$$

Jadi, volume air setengahnya $\frac{1}{2} \times 336 \text{ liter} = 168 \text{ liter}$

3. Diketahui : panjang (P) = 14 cm

Lebar (l) = 7 cm

$$\text{Tinggi (t)} = 6 \text{ cm}$$

Ditanya : Volume gabungan (V) =

$$\text{Volume balok} = p \times l \times t$$

$$= 14 \text{ cm} \times 7 \text{ cm} \times 6 \text{ cm}$$

$$= 588 \text{ cm}^3$$

$$\text{Panjang sisi kubus} = \sqrt{14^2 + 7^2} = 15 \text{ cm}$$

$$\text{Panjang sisi kubus} = 15 \text{ cm}$$

$$\text{Volume kubus} = s \times s \times s = s^3$$

$$= 15 \text{ cm} \times 15 \text{ cm} \times 15 \text{ cm}$$

$$= 3375 \text{ cm}^3$$

$$\text{Volume gabungan} = 588 \text{ cm}^3 + 3375 \text{ cm}^3 = 3963 \text{ cm}^3$$

Jadi, volume gabungan adalah 3963 cm³

Lampiran 18

**LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS GURU
SIKLUS II**

Pokok Bahasan : Geometri

Sub Pokok Bahasan: Luas Kubus dan Balok

Tanggal observasi :

No	Aspek yang Dinilai	Kreteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1	Kegiatan Awal 1. Guru mengecek kehadiran siswa. 2. Guru memberikan apersepsi. Guru bertanya kepada siswa apasaja yang termasuk bangun datar.			√ √
2	Kegiatan Inti 1. <i>Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan materi pelajaran</i> 2. <i>Guru menyajikan gambar dipapan tulis</i> 3. <i>Guru meminta siswa untuk Observing (mengamati) gambar pada materi pelajaran</i> 4. <i>Guru membimbing siswa dalam melakukan Associating (menalar), memikirkan bentuk gambar yang ada</i> 5. <i>Guru meminta siswa melakukan Experimenting (mencoba), membentuk masing-masing gambar,</i> 6. <i>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasekan hasil kerja dengan Networking (membentuk Jejaring/ mengkomunikasikan) hasil kegiatan</i> 7. <i>Guru Menjelaskan gambar berdasarkan hasil diskusi siswa</i>			√ √ √ √ √
3	Kegiatan Penutup 1. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi Pembelajaran 2. Guru memberikan evaluasi			√ √
Total		0	0	33

Jumlah	33
---------------	-----------

Lampiran 19

**LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS GURU
SIKLUS II**

Pokok Bahasan : Geometri

Sub Pokok Bahasan: Luas Kubus dan Balok

Tanggal observasi :

No	Aspek yang Dinilai	Kreteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1	Kegiatan Awal 1. Guru mengecek kehadiran siswa. 2. Guru memberikan apersepsi. Guru bertanya kepada siswa apasaja yang termasuk bangun datar.			√ √
2	Kegiatan Inti 1. <i>Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan materi pelajaran</i> 2. <i>Guru menyajikan gambar dipapan tulis</i> 3. <i>Guru meminta siswa untuk Observing (mengamati) gambar pada materi pelajaran</i> 4. <i>Guru membimbing siswa dalam melakukan Associating (menalar), memikirkan bentuk gambar yang ada</i> 5. <i>Guru meminta siswa melakukan Experimenting (mencoba), membentuk masing-masing gambar,</i> 6. <i>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasekan hasil kerja dengan Networking (membentuk Jejaring/ mengkomunikasikan) hasil kegiatan</i> 7. <i>Guru Menjelaskan gambar berdasarkan hasil diskusi siswa</i>			√ √ √ √ √ √
3	Kegiatan Penutup 1. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi Pembelajaran 2. Guru memberikan evaluasi			√ √

Jumlah	0	0	33
Total	33		

Lampiran 20

**LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II**

Pokok Bahasan : Geometri

Sub Pokok Bahasan : Luas Kubus dan Balok

Tanggal observasi :

No	Aspek yang Dinilai	Kreteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1	Kegiatan Awal 1. Menanggapi absensi. 2. Menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru tentang bangun datar.			√ √
2	kegiatan Inti 1. <i>Siswa mengamati gambar dipapan tulis.</i> 2. <i>Siswa melakukan Observing (mengamati) gambar pada materi pelajaran.</i> 3. <i>Siswa associating (menalar), memikirkan bentuk gambar yang ada.</i> 4. <i>Siswa melakukan experimenting (mencoba), membentuk masing-masing gambar,</i> 5. <i>Siswa membentuk networking (membentuk Jejaring/ mengkomunikasikan) hasil kegiatan.</i> 6. <i>Siswa menjelaskan gambar berdasarkan hasil diskusinya.</i>			√ √ √ √ √
3	Kegiatan Penutup 1. Siswa menyimpulkan materi pelajaran 2. Siswa mengerjakan evaluasi/PR.			√ √
Jumlah		0	0	30
Total		30		

Lampiran 21

**LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II**

Pokok Bahasan : Geometri

Sub Pokok Bahasan : Luas Kubus Dan Balok

Tanggal observasi :

No	Aspek yang Dinilai	Kreteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1	Kegiatan Awal 1. Menanggapi absensi. 2. Menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru tentang bangun datar.		√	√
2	kegiatan Inti 1. <i>Siswa mengamati gambar dipapan tulis</i> 2. <i>Siswa melakukan Observing (mengamati) gambar pada materi pelajaran</i> 3. <i>Siswa Associating (menalar), memikirkan bentuk gambar yang ada</i> 4. <i>Siswa melakukan Experimenting (mencoba), membentuk masing-masing gambar,</i> 5. <i>Siswa Networking (membentuk Jejaring/ mengkomunikasikan) hasil kegiatan</i> 6. <i>Siswa menjelaskan gambar berdasarkan hasil diskusi.</i>		√	√ √ √ √ √
3	Kegiatan Penutup 1. Siswa menyimpulkan materi pelajaran 2. Siswa mengerjakan evaluasi/PR.		√	√
Jumlah		0	6	21
Total		27		

Lampiran 22

REKAPITULASI HASIL PENILAIAN AKTIVITAS GURU
SIKLUS I

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Pengamatan				
		Observer		Jmlh	Rata-rata	Ket
		1	2			
Kegiatan Awal						
	Guru mengecek kehadiran siswa	3	3	6	3	B
	Guru memberikan apersepsi. Guru bertanya kepada siswa apasaja yang termasuk bangun datar.	1	2	3	1,5	K
Kegiatan Inti						
	<i>Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan materi pelajaran</i>	2	3	5	2,5	C
	<i>Guru menyajikan gambar dipapan tulis</i>	2	2	4	2	C
	<i>Guru meminta siswa untuk Observing (mengamati) gambar pada materi pelajaran</i>	3	2	5	2,5	C
	<i>Guru membimbing siswa dalam melakukan Associating (menalar), memikirkan bentuk gambar yang ada</i>	2	2	4	2	C
	<i>Guru meminta siswa melakukan Experimenting (mencoba), membentuk masing-masing gambar</i>	2	2	4	2	C
	<i>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasekan hasil kerja dengan Networking (membentuk Jejaring/</i>	2	3	5	2,5	C

	mengkomunikasikan) hasil kegiatan					
	<i>Guru Menjelaskan gambar berdasarkan hasil diskusi siswa</i>	3	2	5	2,5	C
Kegiatan Penutup						
	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi Pembelajaran	2	2	4	2	C
	Guru memberikan evaluasi	3	3	6	3	B
Jumlah		25	26	61	25,5	
Kriteria		Cukup				

Lampiran 23

**REKAPITULASI HASIL PENILAIAN AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I**

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Pengamatan				
		Observer		Jmlh	Rata-rata	Ket
		1	2			
	Kegiatan Awal					
	Menanggapi absensi.	3	3	6	3	B
	Menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru tentang bangun datar.	2	2	4	2	C
	kegiatan Inti					
	<i>Siswa mengamati gambar dipapan tulis.</i>	2	2	4	2	C
	<i>Siswa melakukan Observing (mengamati) gambar pada materi pelajaran.</i>	2	2	4	2	C
	<i>Siswa associating (menalar), memikirkan bentuk gambar yang ada</i>	2	2	4	2	C
	<i>Siswa melakukan experimenting (mencoba), membentuk masing-masing gambar,</i>	2	2	4	2	C
	<i>Siswa membentuk networking (membentuk Jejaring/ mengkomunikasikan) hasil kegiatan.</i>	2	2	4	2	C
	<i>Siswa menjelaskan gambar berdasarkan hasil diskusinya.</i>	2	2	4	2	C
	Kegiatan Penutup					
	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	2	2	4	2	C
	Siswa mengerjakan evaluasi/PR.	3	3	6	3	B
	Jumlah	22	22	44	22	

Kriteria	Cukup
----------	-------

Lampiran 24

**REKAPITULASI HASIL PENILAIAN AKTIVITAS GURU
SIKLUS II**

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Pengamatan				
		Observer		Jmlh	Rata-rata	Ket
		1	2			
Kegiatan Awal						
	Guru mengecek kehadiran siswa.	3	3	6	3	B
	Guru memberikan apersepsi. Guru bertanya kepada siswa apasaja yang termasuk bangun datar.	3	3	6	3	B
Kegiatan Inti						
	<i>Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan materi pelajaran</i>	3	3	6	3	B
	<i>Guru menyajikan gambar dipapan tulis</i>	3	3	6	3	B
	<i>Guru meminta siswa untuk Observing (mengamati) gambar pada materi pelajaran</i>	3	3	6	3	B
	<i>Guru membimbing siswa dalam melakukan Associating (menalar), memikirkan bentuk gambar yang ada</i>	3	3	6	3	B
	<i>Guru meminta siswa melakukan Experimenting (mencoba), membentuk masing-masing gambar</i>	3	3	6	3	B
	<i>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersentasekan hasil kerja dengan Networking (membentuk Jejaring/ mengkomunikasikan) hasil</i>	3	3	6	3	B

	kegiatan					
	<i>Guru Menjelaskan gambar berdasarkan hasil diskusi siswa</i>	3	3	6	3	B
Kegiatan Penutup						
	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi Pembelajaran	3	3	6	3	B
	Guru memberikan evaluasi	3	3	6	3	B
Jumlah		33	33	66	33	B
Total		Baik				

Lampiran 25

**REKAPITULASI HASIL AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II**

No	Aspek yang Dinilai	Hasil Pengamatan				
		Observer		Jmlh	Rata-rata	Ket
			1	2		3
Kegiatan Awal						
	Menanggapi absensi.	3	3	6	3	B
	Menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru tentang bangun datar.	3	2	5	2,5	C
kegiatan Inti						
	<i>Siswa mengamati gambar dipapan tulis.</i>	3	3	6	3	B
	<i>Siswa melakukan Observing (mengamati) gambar pada materi pelajaran.</i>	3	3	6	3	B
	<i>Siswa associating (menalar), memikirkan bentuk gambar yang ada.</i>	3	2	5	2,5	C
	<i>Siswa melakukan experimenting (mencoba), membentuk masing-masing gambar,</i>	3	3	6	3	B
	<i>Siswa membentuk networking (membentuk Jejaring/ mengkomunikasikan) hasil kegiatan</i>	3	3	6	3	B
	<i>Siswa menjelaskan gambar berdasarkan hasil diskusinya.</i>	3	3	6	3	B
Kegiatan Penutup						
	Siswa menyimpulkan materi pelajaran	3	2	5	2,5	C
	Siswa mengerjakan evaluasi/PR.	3	3	6	3	B
Jumlah		30	27	57	28,5	
Kriteria		Baik				

LAMPIRAN 26**Daftar nilai akhir dua siklus penelitian**

Nama siswa	Siklus I		Siklus II	
	Nilai	Keterangan	Nilai	Keterangan
Adi Ardianto	7	Tuntas	8	Tuntas
Eka Putri L	8,5	Tuntas	8	Tuntas
Eko Saputra	5	Blm Tuntas	8	Tuntas
Helviza	8	Tuntas	8,5	Tuntas
Husni Novitasari	7	Tuntas	9	Tuntas
Herlika	8	Tuntas	7,5	Tuntas
Jingga Pebya.C	4	Blm Tuntas	6	Blm Tuntas
Jeti Oktavia	7,5	Tuntas	9	Tuntas
Lea Permata. S	8	Tuntas	9	Tuntas
Pingki Saputra	8	Tuntas	9,5	Tuntas
Mupian Hadi	4	Blm Tuntas	5,60	Blm Tuntas
M.Tedi Ansori	5	Blm Tuntas	6	Blm Tuntas
Rodian Pinandi	6	Blm Tuntas	7,5	Tuntas
Reksi Duanto	7	Tuntas	9	Tuntas
Rengki Wiranata	9	Tuntas	9,5	Tuntas
Reno Carles	5	Blm Tuntas	7	Tuntas
Weni Ulandari	6	Tuntas	10	Tuntas
Selda Juita	9	Tuntas	10	Tuntas
Jumlah	122		147,1	
Rata-rata	6,77		8,17	
Ketuntasan belajar	66,66%		83,33%	



Kegiatan apersepsi



penyampaian tujuan pelajaran



Kegiatan diskusi



guru mengamati diskusi siswa



Guru memberikan bimbingan kepada siswa



siswa menjelaskan hasil diskusi



Siswa menyimpulkan materi



guru menyimpulkan hasil diskusi siswa



Guru memberikan reward



Kegiatan apersepsi



penyampaian materi



Menyampaikan langkah-langkah kegiatan



Guru membimbing kelompok diskusi



Kegiatan diskusi kelompok



guru membantu siswa menyimpulkan materi

guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran



guru memberikan reward kepada siswa yang berprestasi